

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai pengaruh signifikan dari kegiatan bermain musik terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun di Playgroup Sakinah Rawamangun.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun di Playgroup Sakinah Rawamangun Jakarta Timur
2. Menggambarkan tentang kegiatan bermain musik
3. Melihat perbedaan hasil test yang menggambarkan pengaruh kegiatan bermain musik terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun di Playgroup Sakinah Rawamangun Jakarta Timur

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian di Playgroup Sakinah Rawamangun, Kompleks Yayasan Asrama Pelajar Islam, Jl. Sunan Giri No. 1 Rawamangun Jakarta Timur 13320.
2. Waktu Penelitian  
Waktu penelitian direncanakan pada Semester 2 tahun ajaran 2017/2018 selama 1 bulan yaitu dari bulan Mei-Juni 2018.

Tabel 1. Waktu Tahapan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	April	Mei	Juni	Agus
1.	Menyusun proposal penelitian	X	X	-	-	-	-
2.	Seminar Proposal	-	-	X	-	-	-
3.	Penelitian (Tindakan/eksperimen)	-	-	-	X	X	-
4.	Sidang Skripsi	-	-	-	-	-	X

### C. Metode dan Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Purwanto dalam bukunya mengatakan, penelitian eksperimen adalah penelitian dimana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut maka penelitian eksperimen dilakukan atas dasar untuk mengetahui suatu sebab dari akibat yang sengaja dimunculkan dalam suatu penelitian.

Pada penelitian eksperimen ini peneliti akan menggunakan desain penelitian *Pre test –Post test Control Group Design* (*design pre test – post*

<sup>1</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hal. 180

*test* dengan dua kelompok yang diacak.<sup>2</sup> Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun polanya sebagai berikut:

**Tabel 2. Desain penelitian**

<b>Kelompok (Acak)</b>	<b><i>Pre – test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post – test</i></b>
<b>E</b>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
<b>K</b>	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X : Pemberian perlakuan berupa kegiatan bermain musik

O<sub>1</sub> : *Pre-test* Kelompok Eksperimen

O<sub>2</sub> : *Post-test* Kelompok Eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre-test* Kelompok Kontrol

O<sub>4</sub> : *Post-test* Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel di atas, pada penelitian ini melibatkan dua kelompok, kelompok eksperimen (E) dan kelompok kontrol (K). Kedua kelompok

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabta, Bandung, 2012, hal. 76

diberikan *pre-test* yaitu untuk kelompok eksperimen ( $O_1$ ) dan *pre-test* untuk kelompok kontrol ( $O_3$ ). *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengingat anak sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya kelompok eksperimen (E) akan diberikan perlakuan berupa pemberian kegiatan bermain musik (X), sesuai materi dalam menstimulus kemampuan mengingat anak, sedangkan kelompok kontrol (K) tidak diberikan perlakuan bermain musik. Dan diakhir perlakuan kedua kelompok akan diberikan *post-test* untuk kelompok eksperimen ( $O_2$ ) dan *post-test* untuk kelompok kontrol ( $O_4$ ) berupa observasi. Hasil *post-test* tersebut akan dibandingkan dan dianalisis untuk menguji hipotesis.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah:

1. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pre-test* untuk melihat tingkat kemampuan mengingat anak.
2. Pemberian perlakuan untuk kelas eksperimen dengan kegiatan bermain musik
3. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan bermain musik
4. Setelah perlakuan diberikan maka akan diadakan *post-test* untuk mengukur kemampuan mengingat anak

Tahap pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan di kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kontrol**

	<b>Perlakuan</b>	<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>
Hal yang disamakan	Materi	Sesuai dengan tema atau materi pembelajaran saat itu	
	Tujuan	Mengetahui pengaruh kegiatan bermain musik terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun	
	Pelaksanaan	Guru PAUD dibantu peneliti	
	Waktu	8 kali pertemuan @30 menit	
Hal yang dibedakan	Media	Alat musik perkusi, speaker active	Gambar tema
	Kegiatan	Menyanyikan lagu dengan memainkan alat musik sesuai tema materi.	Menyanyikan lagu tanpa menggunakan alat musik

Berdasarkan tabel perlakuan tersebut dapat dilihat yang disamakan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat pada materi, tujuan, pelaksanaan dan waktu pelaksanaan. Tujuan dari perlakuan tersebut untuk mengetahui pengaruh kegiatan bermain musik pada anak usia 3-4 tahun. Pelaksanaan perlakuan dilakukan oleh guru dibantu peneliti dengan waktu delapan kali pertemuan.

Adapun rancangan kegiatan kelompok eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Rincian Perlakuan Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Pertemuan ke-	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	a. Pengenalan tema pada anak dengan menunjukan display yang telah dibuat guru b. Bernyanyi bersama-sama lagu 'naik delman' dengan diiringi musik c. Mengulang nyanyian dengan menggunakan irama tepuk tangan	a. Bernyanyi bersama-sama tentang tema b. <i>Welcoming activity</i> (bermain sepeda dan <i>playground</i> )
2.	a. Guru menyanyikan lagu 'naik delman' dengan menggunakan alat musik dan iringan musik b. Menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan alat musik perkusi dengan irama sederhana	a. Bernyanyi bersama-sama tentang tema b. <i>Welcoming activity</i> (bermain sepeda dan <i>playground</i> )
3.	a. Menyanyikan lagu 'Naik Delman' bersama dengan iringan musik dan alat musik perkusi b. Beberapa anak bernyanyi dengan iringan musik dan bermain alat musik perkusi	a. Bernyanyi bersama-sama tentang tema b. <i>Welcoming activity</i> (bermain sepeda dan <i>playground</i> )
4.	a. Guru menyanyikan lagu 'Naik Gunung' dengan menggunakan alat musik dan iringan musik	a. Bernyanyi bersama-sama tentang tema b. <i>Welcoming</i>

	b. Menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan alat musik perkusi dengan irama sederhana	activity (bermain sepeda dan playground)
5.	a. Menyanyikan lagu 'Naik Gunung' bersama dengan iringan musik dan alat musik perkusi b. Beberapa anak bernyanyi dengan iringan musik dan bermain alat musik perkusi	a. Bernyanyi bersama-sama tentang tema b. Beberapa anak bernyanyi didepan kelas
6.	a. Guru menyanyikan lagu 'Naik Gunung' dengan menggunakan alat musik dan iringan musik perkusi b. Menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan alat musik perkusi dengan irama sederhana	a. Bernyanyi bersama-sama tentang tema b. Beberapa anak bernyanyi didepan kelas
7.	a. Menyanyikan lagu 'Naik Becak' bersama dengan iringan musik dan alat musik perkusi b. Beberapa anak bernyanyi dengan iringan musik dan bermain alat musik perkusi	a. Bernyanyi bersama-sama tentang tema b. Beberapa anak bernyanyi didepan kelas
8.	a. Bernyanyi lagu 'Naik Becak' bersama-sama dengan iringan musik perkusi b. Bernyanyi bersama-sama dengan bermain alat musik perkusi c. Beberapa anak	a. Bernyanyi bersama-sama tentang tema b. Beberapa anak bernyanyi didepan kelas

	bernyanyi bergantian dengan iringan musik	
d.	Beberapa anak bernyanyi sambil bermain alat musik perkusi dengan bergantian	

Berdasarkan tabel rincian perlakuan dapat dilihat hal yang dibedakan dari kegiatan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada setiap pertemuan. Kelompok eksperimen diberikan kegiatan berupa bermain musik.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen, peneliti perlu menentukan jumlah populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Jadi populasi bukan hanya subyek atau manusia saja tetapi dapat berupa obyek atau benda-benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 3-4 tahun yang bersekolah di Playgroup Sakinah Rawamangun.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang digunakan pada

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *loc. Cit.*, hal. 880

penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Playgroup Sakinah Rawamangun. Siswa akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A1 sebanyak 16 anak dan kelompok A2 berjumlah 16 anak, sehingga secara keseluruhan sampel berjumlah 32 anak.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual variabel**

Definisi konseptual kemampuan mengingat anak yaitu pengetahuan atau keterampilan anak untuk mengenali, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi-informasi atau pengalaman-pengalaman baru atau yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak dari waktu ke waktu.

Dapat dikatakan kemampuan mengingat anak adalah pengetahuan atau keterampilan otak anak untuk menangkap, memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi-informasi atau pengalaman-pengalaman yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak . Informasi dan pengalaman yang didapat anak akan dioalah didalam ingatan lalu dibentuk menjadi suatu pengetahuan bagi anak. Keampuan

mengingat anak memiliki dua aspek yaitu mengenali dan mengingat kembali dengan menyebutkan informasi yang telah didapat sebelumnya.

Definisi konseptual bermain musik adalah Bermain musik adalah kegiatan yang mempunyai unsur atau kombinasi ritmis nada-nada, vocal, irama, dan ekspresi perasaan yang menjadi satu kesatuan dengan melibatkan panca indera anak sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional kemampuan mengingat adalah Kemampuan mengingat adalah skor (nilai) total yang diperoleh dari hasil kemampuan mengingat anak yaitu pengetahuan atau keterampilan anak untuk mengenali, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi-informasi atau pengalaman-pengalaman baru atau yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak dari waktu ke waktu..

## **3. Kisi-kisi Instrumen**

Pada penelitian ini diperlukan sebuah instrument untuk mengumpulkan data tentang kemampuan mengingat anak. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun

di Playgroup Sakinah. Penelitian mengumpulkan data dengan mengobservasi kemampuan mengingat anak dalam bentuk *checklist* (daftar cek) adalah . peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada setiap kemunculan gejala yang dimaksudkan dalam daftar cek.

Instrument yang diajukan memiliki 10 butir penelitian untuk menilai kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun. Setiap aspek yang akan diukur diberikan kriteria penilaian dengan skor agar penilaian terlaksana dengan objektif. Setiap butir berisi pernyataan positif yang memiliki rentang nilai 1 hingga 5, yaitu nilai 5 untuk "sangat' mampu", 4 untuk "mampu", nilai 3 "cukup", nilai 2 untuk "kurang" dan nilai 1 untuk "tidak mampu", pengamatan dilakukan sendiri oleh peneliti dan dibantu oleh guru.

Kisi-kisi instrument kemampuan mengingat dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Mengingat Anak**

No	Aspek Kemampuan	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Mengenali	1.1. Mengenali suatu objek atau peristiwa	1,6	2
		1.2. Membedakan suatu objek dengan objek lainnya	2,7	2
2.	Menyimpan	2.1 Memperhatikan ketika diberi penjelasan	3,8	2
3.	Mengingat Kembali	3.1. Menyebutkan objek atau peristiwa	4,9	2
		3.2. Menjelaskan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi	5,10	2
<b>Jumlah</b>				10

Data tentang variabel kemampuan mengingat didapatkan melalui hasil observasi bentuk *checklist*. Sebelum instrumen diberikan kepada anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, instrumen diperiksa oleh Dosen Ahli sebagai *Expert Judgement*. Tujuan dari *expert judgement* ini adalah untuk melihat kelayakan apakah instrumen ini sudah memenuhi syarat penelitian.

#### 4. Pengujian Persyaratan Instrumen/ Validitas

##### a. Pengujian Validitas

Setelah membuat instrument penelitian perlu diadakan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>4</sup> Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrument.

Validitas menjadi alat ukur pada penelitian. Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>5</sup> Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana instrument ini akan menjadi ukuran dalam melihat kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui *expert judgement*. Yaitu dengan menguji instrument melalui dosen ahli yaitu oleh Dr. Hapidin, M.Pd. . Uji validitas dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrument untuk mengukur kemampuan pada penelitian ini. Instrument diberikan kepada dosen ahli untuk kemudian dianalisis butir instrumennya.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 144

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2011, hal. 132

## b. Pengujian Reabilitas

Perhitungan reabilitas berhubungan dengan keajegan hasil pengukuran. Instrument yang realibel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>6</sup> Jika hasil penelitian yang diberikan oleh instrument tersebut konsisten maka instrument tersebut dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat reabilitas instrument dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_a = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

n = Banyak butir pertanyaan

r<sub>a</sub> = Reliabilitas instrument

S<sub>i</sub> = Varian tiap butir soal

S<sub>t</sub> = Varian total

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 121

pengumpul data karena instrument itu sudah baik.<sup>7</sup> Pengujian tingkat reabilitas sebuah instrument dilakukan untuk mendapatkan sebuah instrument yang baik dan mampu mengasihlan data yang dipercaya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian yang digunakan untuk proses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data-data tersebut dianalisis secara bertahap melalui dua hal sebagai berikut:

### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dilakukan beberapa tahapan sebelum kemudian diperoleh sebuah analisa. Pada tahap ini, akan diperoleh data mean, median, modus, varians dan simpangan baku yang disajikan dalam bentuk table frekuensi dari gambar (diagram).

### **b. Statistik Inferensial**

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi

---

<sup>7</sup> Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 154

hipotesis penelitian yang diuji adalah kegiatan bermain musik berpengaruh terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun. Adapun  $H_a = \mu_1 \leq \mu_2$  ( $\alpha = 0,05$ ) dan ( $n=32$ ). Pengujian hipotesis adalah dengan uji-t. sebelum melakukan uji-t peneliti melakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesetaraan kemampuan awal antar kelompok yaitu sebagai berikut:

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas sampel. Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan rumus Liliefors<sup>8</sup> berikut:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$L_0$  : Normalitas Liliefors

$F(Z_i)$  : Nilai Z (peluang pada kurva normal)

$S(Z_i)$  : Proporsi data Z terhadap keseluruhan

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang didistribusi normal. Sampel dikatakan tersebar

---

<sup>8</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, Tarsiti, Bandung, 2005, hal. 466

dalam distribusi normal jika harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan sebaliknya jika harga  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang homogeny atau tidak. Pada penelitian ini yang akan dilihat homogenitasnya adalah siswa kelompok bermain di Playgroup Sakinah Rawamangun. Uji homogenitas dilakukan dengan uji F pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dimana data sampel akan homogeny apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Langkahlangkah untuk melakukan uji homogenitas dengan uji F adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  = persamaan dua varian

Varians terbesar = varians terbesar data hasil penelitian

Varians terkecil = varians terkecil data hasil penelitian

Data sampel dikatakan homogeny apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  begitu pula sebaliknya, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data sampel dikatakan tidak homogen.

---

<sup>9</sup> Sudjana, *Loc.Cit.*,

### 3. Uji kesetaraan Antar Kelompok

Pengujian kesetaraan antar kelompok menggunakan uji-t yaitu dengan menghitung perbedaan dua rata-rata. Tujuannya adalah untuk melihat kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil nilai yang akan didapat dari kedua kelompok setelah dilakukan pemberian instrument akan dihitung perbedaan rata-ratanya dengan rumus uji-t. pengujian dilakukan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan rumus sama dengan uji hipotesis.

Hipotesis kerja:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_3$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_3$$

Hipotesis alternatif ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan pada kemampuan mengingat anak dimasing-masing kelompok. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan mengingat anak pada masing-masing kelompok.

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t yaitu dengan menghitung perbedaan dua rata-rata. Tujuannya adalah untuk melihat hasil penelitian dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah menjalani tes akhir. Setelah dilakukan pemberian instrument akan

didapat hasil dari kedua kelompok. Nilai yang akan didapat dari kedua kelompok akan dihitung perbedaan rata-ratanya dengan rumus uji-t. pengujian dilakukan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adapun rumus uji-t tersebut adalah:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \quad \text{dengan} \quad t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata hitung kelompok  $X_1$

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata hitung kelompok  $X_2$

S = simpangan baku gabungan

$n_1$  = banyaknya jumlah responden kelompok  $X_1$

$n_2$  = banyaknya jumlah responden kelompok  $X_2$

$S_1$  = simpangan baku kelompok  $X_1$

$S_2$  = simpangan baku kelompok  $X_2$

Hipotesis alternatif ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kegiatan bermain musik terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kegiatan bermain musik terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun.

### G. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t yaitu perbedaan dua rata-rata pengujian dilakukan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $n=32$ . Hipotesis kerja pada penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \mu_2 \leq \mu_1$

2.  $H_a : \mu_2 \geq \mu_1$

Keterangan :

$H_0$  : hipotesis nol

$H_a$  : hipotesis alternatif

$\mu_1$  : rata-rata tinggi

$\mu_2$  : rata-rata rendah

Hipotesis yang diajukan adalah kegiatan bermain musik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan bermain musik terhadap kemampuan anak usia 3-4 tahun.

Hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan bermain musik terhadap kemampuan anak usia 3-4 tahun.